

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terkait gambaran penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang menggunakan suplemen di masa pandemi COVID-19 berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan menurut persentase tertinggi yaitu perempuan (69,5%), dengan persentase usia tertinggi 17 tahun-25 tahun (59,4%), persentase tingkat pendidikan tertingginya tamat SMA (61,7%) dan pekerjaan sebagai mahasiswa (46,9%).
2. Jumlah suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu 1 suplemen (77,3%).
3. Aturan penggunaan suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID -19 yang tertinggi yaitu 1 kali sehari (85,4%).
4. Tujuan penggunaan suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu untuk menjaga imun tubuh (82,0%).
5. Zat aktif suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 Yang tertinggi yaitu kombinasi (67,7%).
6. Bentuk sediaan suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu berbentuk tablet (54,9%).
7. Rentang harga suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu >Rp 50.000 (27,3%).
8. Asal produsen suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu Soho (23,8%).
9. Peresepan suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu non resep (95,3%).

10. Tempat mendapatkan suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu apotek (68,0%).
11. Lama penggunaan suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu 10 hari (50,8%).
12. Pembelian suplemen yang digunakan masyarakat kota Bandar Lampung di masa pandemi COVID-19 yang tertinggi yaitu dilakukan pembelian secara berulang (78,1%).

## **B. Saran**

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut terkait penggunaan suplemen di masa pandemi COVID-19 Di daerah-daerah lain.
2. Masyarakat sebaiknya mengkonsumsi suplemen yang diperlukan oleh tubuh saja dan memperoleh sumber informasi yang benar tentang suplemen.